

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peternak sapi potong di Kecamatan Randangan dominan memiliki karakteristik, pengalaman beternak 1-5 tahun sebesar 60,43%, kepemilikan ternak 1-2 ekor sebanyak 69,23%, dan pekerjaan utama sebagai petani kebun dan sawah.
2. Struktur dan distribusi Populasi sapi potong terbesar di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato terdapat di Desa Manuggal Karya dengan jumlah populasi ternak sebanyak 1.820 ekor atau 1,394 ST. Potensi dalam struktur ternak anak sebanyak 77,3 ST, ternak muda 291,35 ST, dan ternak dewasa sebanyak 1,025,21 ST.
3. Desa yang memiliki tingkat pertumbuhan Sapi Potong yang tertinggi di Kecamatan Randangan Tahun 2017 sampai Tahun 2019 terdapat di Desa Motolohu Selatan dengan rata-rata tingkat pertumbuhan sebesar 158,00%. Tingginya pertumbuhan populasi di Motolohu Selatan disebabkan oleh banyaknya pemasukan atau pembelian ternak pada tahun 2019.
3. Kepadatan populasi sapi potong di Kecamatan Randangan dilihat dari Kepadatan Ekonomi dan Kepadatan Wilayah, desa yang menjadi wilayah prioritas pengembangan sapi potong desa Non-transmigrasi adalah Desa Ayula dan Patuhu sedangkan desa Transmigrasi, desa yang menjadi prioritas adalah Desa Sari Murni dan Sidorukun. kedua desa tersebut memiliki wilayah yang sangat luas dan memiliki lahan pertanian yang subur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan maka disarankan agar peternak dapat memperbaiki pemberian pakan ternak yang tadinya hanya 1-2 kali pemberian pakan ditingkatkan lagi menjadi 3 kali sehari sehingga dapat membantu pertumbuhan ternak. Pengelolaan pakan disarankan untuk mencari inovasi terbaru untuk pengembangan dan pengelolaan pakan ternak terbaik sehingga dapat membantu pengembangan usaha para peternak.

DAFTAR PUSTAKA

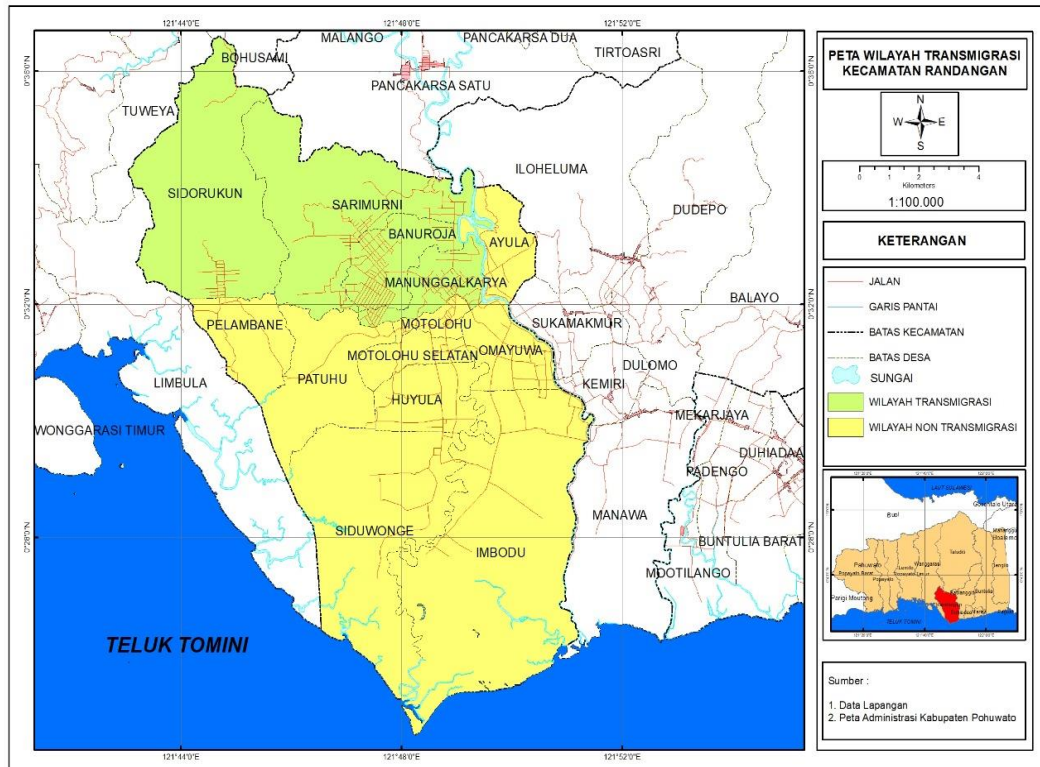
- Afifah. 2014. *Unnes Physics Education Journal*. 2014, 6-11
- Agussabti. 2002. Kemandirian Petani dalam Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja untuk Tetap Bekerja di Sektor Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Pujon). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang
- Ahmadi, Abu. 2003. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Y.N. 2017. Karakteristik peternak sapi potong di kecamatan badas kabupaten Kediri. Skripsi. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Andi Rezky. 2015. Analisis Perkembangan Populasi Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus: Kecamatan Bontotiro dan Kecamatan Herlang). Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anita, Martha Wisudawati. 2005. Pengaruh Komunikasi Intern Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen*. 5(9): h: 8- 24.
- Anggraini, W. 2003. Analisis Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat Berdasarkan Biaya Produksi dan Tingkat Pendapatan Peternakan Menurut Skala Usaha (Kasus di Kecamatan Were Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat). Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Chaplin, J.P. 2006. Kamus Lengkap Psikologi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2012. Populasi Ternak. Online. Diakses tanggal 07 April 2014.
- Ditjennak (Direktorat Jenderal Peternakan). 2009. Statistik Peternakan. Ditjennak, Jakarta
- Diyani Fauziah. 2015. Pengaruh Karakteristik Peternak melalui kompetensi peternak terhadap kinerja usaha ternak sapi Potong di Kabupaten Bandung. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Febrina, D. Dan Liana. 2008. Pengalaman Beternak. *Jurnal Peternakan* vol.5 No.1 Februari 2008. ISSN 18298729

- Halim, S. 2017. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Motivasi Beternak Sapi Potong Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- I Putu Sampurna. 2018. Ilmu Peternakan.Ternak Besar.Fakultas Kedokteran. Universitas Udayana.
- Karmila. 2013. Faktor-faktor Yang Menentukan Pengembalian Keputusan Peternak dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Bissappu Kabupaten Banteng. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Leo, B Aswar. 2015. “Analisa Keuntungan Lembaga Pemasaran Ternak Kambing di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Lestraningsih, M dan Basuki, E. 2008. Peran Serta Wanita Peternak Sapi Perah Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga. Jurnal Ekuitas.
- Mersyah, R. 2005. Desain sistem budi daya sapi potong berkelanjutan untuk mendukung pe-laksanaan otonomi daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Disertasi, Sekolah Pasca-sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten ,anokwari. Jurnal Ilmu Peternakan. 3 (1) p: 8-15.
- Poerwoto, H. dan I.B. Dania. 2006. Perbaikan Manajemen Ternak kerbau Untuk meningkatkan Produktivitas Ternak. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Fakultas Peternakan universitas Mataram, Mataram.
- Rasali, H, Matondang dan S. Rusdiana. 2003. Langkah-Langkah strategis dalam Mencapai swasembada daging sapi/kerbau 2014. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Departemen Pertanian. Bogor.
- Rianto, E. dan Purbowati, E. (2006). Panduan Lengkap Sapi Potong. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rosida, I. 2006. Analisis Potensi Sumber Daya Peternakan Kabupaten Tasikmalaya sebagai Wilayah Pengembangan Sapi Potong. Skrip-si. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Sahara, L.O. 2019. Analisis Kebijakan Pengembangan Sapi Potong Berbasis Logistik Pakan di Kabupaten Gorontalo. Disertasi. Universitas Brawijaya.

- Santosa, U. 2008. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Cetakan I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sikombong, I. 2014. Pengaruh karakteristik peternak terhadap adopsi pemanfaatan limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di desa samangki kecamatan simbang kabupaten maros. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Situmorang, P. Dan I P. Gede. 2005. Peningkatan Efisiensi Reproduksi Melalui Perkawinan Alam dan Pemanfaatan Inseminasi Buatan (IB) untuk Mendukung Program Pemuliaan. Kerja Sama Departemen Pertanian, Pemerintah Provinsi Bengkulu, dan Pt Agrical. Hlm. 103-109.
- Soekartawi, dkk. 1986. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta
- Sudardjat, S dan Rachmat, P. 2003. Peduli Peternak Rakyat. Yayasan Agrindo Mandiri, Jakarta.
- Suhubdy. 2005. Pengembangan ternak kerbau di Indonesia: Mendukung kendala dan merajut strategi. Makalah. Dipresentasikan pada Seminar Nasional Industri Peternakan Modern II, Kerjasama LIPI-Dinas Peternakan NTB. 20-21 Juli 2005 di Hotel Jayakarta Senggigi, Mataram NTB
- Sumadi, W. Hardjosubroto, dan N. Ngadiyono.2004. Analisis Potensi Sapi Potong di Daerah Istimewa Yogyakarta, Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 4-5 Agustus 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Sumbayak, Jimmy B.2006. Materi, Metode dan Media Penyuluhan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Suryana. 2009. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis dengan Pola Kemitraan. Jurnal Litbang Pertanian. Vol. 28, No. 1, 2009, hal. 29-37.
- Susilawati, T., 2017. *Sapi Lokal Indonesia (Jawa Timur dan Bali)*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press
- Syafrudin.2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Trans Info Medik. Jakarta.
- Syamsu, Jasmal A. 2011. Mengurai Populasi Sapi Potong di Sulawesi Selatan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar.

- Tobing ISL. 2008. Teknik Estimasi Ukuran Populasi Suatu Spesies Primata. Fakultas Biologi Universitas Nasional. Jakarta. Us Vitalis, Vol. 01. No. 1
- Utami, Ermi U. 2015. Struktur Populasi Sapi Bali di Peternakan Rakyat Kelurahan Sapaya Kabupaten Gowa. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wahid S. 2012. Faktor-faktor Pertumbuhan Penduduk. <http://rakangeografi.blogspot.com>. Diakses pada Agustus 2015.
- Wahyono, D.E, dan R. Hardianto, 2004. Pemanfaatan Sumber Daya Pakan Lokal untuk pengembangan usaha sapi potong. Loka Pengembangan sapi potong. Grati Pasuruan.
- Wati, dkk.2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima 50 Kota. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Widitananto, G. Sihombing dan A.I Sari. 2012. Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Jurnal Tropical Animal Husbandry. 1 (1): 59-66.
- Wiraatmatmaja, S.1990. Pokok-pokok Penyuluhan Pertanian. CV. Yosaguna. Jakarta

Lampiran 1: Peta Wilayah Transmigrasi Kecamatan Randangan



Lampiran 2: Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS KARAKTERISTIK PETERNAKAN SAPI POTONG DI KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kami butuhkan penyusunan Skripsi dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Di harapkan kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan jawaban dari pertanyaan di kuesioner yang kami berikan. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
5. Agama :
6. Jumlah Tanggungan Keluarga :.....Orang

B. Karakteristik Peternak

1. Berapakah jumlah ternak sapi potong yang dimiliki ?
 - a. Betina.....(ekor) dewasa.....muda.....anak
 - b. Jantan.....(ekor) dewasa.....muda.....anak
2. Lama Beternak ?
 - a. 1 – 5 Tahun
 - b. 6 – 10 Tahun
 - c. 11 - 15
 - d. 15 Tahun ke atas
3. Modal yang digunakan dalam usaha peternakan sapi potong :
 - a. Modal sendiri
 - b. Pinjaman
 - c. Bantuan Sosial

4. Apa tujuan Bapak/Ibu memelihara ternak sapi ?
 - a. Status sosial
 - b. Keperluan usaha tani
 - c. Bisnis
 - d. Hobi
5. Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha ternak sapi ?
 - a. Tidak ada
 - b. 1 orang
 - c. 2 orang
 - d. Lebih dari 2 orang
6. Jumlah ternak sapi bali yang dimiliki :
 - a. 1 – 3 ekor
 - b. 4 – 6 ekor
 - c. 7 – 9 ekor
 - d. > 9 ekor
7. Jenis ternak sapi potong yang dimiliki :
 - a. Sapi Bali
 - b. Sapi Sumba
 - c. Sapi Onggole
 - d. Sapi Brahman
 - e. Sapi Limosin
 - f. Sapi Brangus
8. Lahan yang dimiliki :
 - a. Sawah.....Ha
 - b. Kebun.....Ha
 - c. Pekarangan
 - d. Lainnya.....(Sebutkan)
9. Pekerjaan Utama :
 - a. Peternakan
 - b. Petani
 - c. Pedagang
 - d. Lainnya.....(Sebutkan)
10. Biasanya berapa kali petugas peternakan mengunjungi anda dalam sebulan ?
 - a. 1 kali seminggu
 - b. 2 kali sebulan
 - c. 6 bulan satu kali
 - d. 1 tahun satu kali

C. Aspek Perkandangan

1. Bagaimana sistem pemeliharaan yang dilakukan Bapak/Ibu ?
 - a. Dikandangan penuh
 - b. Digembalakan penuh
 - c. Dikandangan dari gembalakan
 - d. Tidak Dikandangan & Digembalakan
2. Jenis kandang yang digunakan :
 - a. Kayu / Bambu
 - b. Kandang Semi Permanen
 - c. Kandang Permanen
 - d. Kandang Moderen

3. Berapa luas ukuran kandang ternak sapi ?
 - a. Lebih dari 2,10 x 1,50 m per ekor
 - b. 2,10 x 1,50 m per ekor
 - c. Kurang dari 2,10 x 1,50 m per ekor
 - d. 4,10 x 1,50 m per ekor
4. Bahan pembuatan kandang :

a. Atap.....	c. Lantai.....
b. Dinding.....	d. Tiang.....
5. Biaya pembuatan kandang :.....
6. Berapa kali dalam seminggu kandang Bapak/Ibu dibersihkan ?

a. Setiap hari	c. Satu kali sepekan
b. Tiga kali seminggu	d. Tiga kali sepekan

D. Aspek Reproduksi

1. Apakah ternak sapi anda pernah beranak ?
 - b. Ya. Berapa.....(ekor)
 - c. Tidak
2. Apakah waktu beranak dibantu oleh petugas peternakan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Ternak sapi yang dijual dalam satu kali produksi (1 tahun)
Jawab :.....ekor
4. Apa alasan utama Bapak/ibu menjual ternak ?
 - a. Kebutuhan keluarga yang mendesak
 - b. Secara ekonomis, keuntungan yang diperoleh maksimal
 - c. Umur ternak sudah tidak produktif lagi
 - d. Membayar hutang di Bank
5. Kapan biasanya Bapak/Ibu menjual ternak ?
 - a. Saat butuh uang
 - b. Setelah selesai periode pemeliharaan

6. Sistem penjualan ternak ?

- a. Pasar
- b. Diluar pasar
- c. Perusahaan
- d. Lainnya.....

E. Aspek Pakan

1. Pakan apa saja yang diberikan Bapak/ibu kepada ternak sapi ?

- a. Hijauan
- b. Kosentrat
- c. Hijauan dan Kosentrat

2. Berapa kali dalam sehari pakan dan minum diberikan pada ternak sapi ?

- a. Tiga kali sehari
- b. Dua kali sehari
- c. Satu hari sekali

3. Apakah ternak diberikan vitamin ?

- a. Ya, secara rutin
- b. Ya, jika dibutuhkan
- c. Tidak pernah

4. Pengolahan dan pengawetan pakan ?

- a. Silase
- b. Jerami amoniasi
- c. Jerami
- d. Konsentrat Hijau

Lampiran 3. Analisis Struktur dan Distribusi Populasi Sapi Potong Tahun 2019

No.	Kecamatan	Populasi (ekor)	Nilai Konversi Ternak (%)			Standar Satuan Ternak ST			Jumlah Ternak (ST)
			Anak	Muda	Dewasa	Anak	Muda	Dewasa	
1	Ayula	85	14,44	22,68	47,88	3,61	13,61	47,88	65
2	Banuroja	320	54,37	85,38	180,26	13,59	51,23	180,26	245
3	Huyula	288	48,93	76,84	162,23	12,23	46,10	162,23	221
4	Imbodu	800	135,92	213,44	450,64	33,98	128,06	450,64	613
5	Manunggal Karya	1820	309,22	485,58	1.025,21	77,30	291,35	1.025,21	1.394
6	Motolohu	256	43,49	68,30	144,20	10,87	40,98	144,20	196
7	Motolohu Selatan	744	126,41	198,50	419,10	31,60	119,10	419,10	570
8	Omayuwa	675	114,68	180,09	380,23	28,67	108,05	380,23	517
9	Patuhu	300	50,97	80,04	168,99	12,74	48,02	168,99	230
10	Pelambane	333	56,58	88,84	187,58	14,14	53,31	187,58	255
11	Sari Murni	100	16,99	26,68	56,33	4,25	16,01	56,33	77
12	Sidorukun	177	30,07	47,22	99,70	7,52	28,33	99,70	136
13	Siduwonge	912	154,95	243,32	513,73	38,74	145,99	513,73	698
	Kecamatan Randagan	6.810	1.157,02	1.816,91	3.836,07	289,25	1.090,14	3.836,07	5.215

**Lampiran 4. Analisis Tingkat Pertumbuhan Sapi Potong di Kecamatan Randangan
Tahun 2017- 2019**

No.	Desa	Populasi Sapi Potong (ekor)				Tingkat Pertumbuhan (%)			Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2017	2018	2019	
1	Ayula	167	500	75	85	199,40	-85,00	13,33	42,58
2	Banuroja	266	320	63	320	20,30	-80,31	407,94	115,97
3	Huyula	433	310	263	288	-28,41	-15,16	9,51	-11,35
4	Imbodu	500	375	525	800	-25,00	40,00	52,38	22,46
5	Manunggal Karya	1034	1778	1800	1820	71,95	1,24	1,11	24,77
6	Motolohu	680	715	336	256	5,15	-53,01	-23,81	-23,89
7	Motolohu Selatan	136	115	664	744	-15,44	477,39	12,05	158,00
8	Omayuwa	333	222	475	675	-33,33	113,96	42,11	40,91
9	Patuhu	311	600	500	300	92,93	-16,67	-40,00	12,09
10	Pelambane	312	122	667	333	-60,90	446,72	-50,07	111,92
11	Sari Murni	650	180	62	100	-72,31	-65,56	61,29	-25,52
12	Sidorukun	500	160	182	177	-68,00	13,75	-2,75	-19,00
13	Siduwonge	490	625	737	912	27,55	17,92	23,74	23,07
	Kecamatan Randangan	5.812	6.022	6.349	6.810	3,61	5,43	7,26	5,43

Lampiran 5. Analisis Tingkat Kepadatan Ekonomi Populasi Sapi Potong di Kecamatan Randangan Tahun 2019

No.	Desa	Populasi Ternak (ST)	Penduduk (jiwa)	Kepadatan Ekonomi* (ST/1000 jiwa)	Keterangan
1	Ayula	65	1.439	45	Jarang
2	Banuroja	245	1.124	218	Padat
3	Huyula	221	1.391	159	Padat
4	Imbodu	613	1.146	535	Sangat Padat
5	Manunggal Karya	1.394	1.790	779	Sangat Padat
6	Motolohu	196	2.098	93	Sedang
7	Motolohu Selatan	570	882	646	Sangat Padat
8	Omayuwa	517	1.675	309	Sangat Padat
9	Patuhu	230	1.343	171	Padat
10	Pelambane	255	1.160	220	Padat
11	Sari Murni	77	1.155	67	Sedang
12	Sidorukun	136	823	165	Padat
13	Siduwonge	698	1.157	603	Sangat Padat
	Kecamatan Randangan	5.215	17.183	303	Sangat Padat

Lampiran 6. Analisis Tingkat Kepadatan Wilayah Populasi Sapi Potong di Kecamatan Randangan Tahun 2019

No.	Desa	Populasi Ternak (ST)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Wilayah* (ST/km ²)	Keterangan
1	Ayula	65	5,68	11	Sedang
2	Banuroja	245	7,08	35	Padat
3	Huyula	221	7,17	31	Padat
4	Imbodu	613	44,71	14	Sedang
5	Manunggal Karya	1.394	5,42	257	Sangat Padat
6	Motolohu	196	1,90	103	Sangat Padat
7	Motolohu Selatan	570	3,68	155	Sangat Padat
8	Omayuwa	517	6,42	81	Sangat Padat
9	Patuhu	230	12,56	18	Sedang
10	Pelambane	255	7,41	34	Padat
11	Sari Murni	77	23,32	3	Jarang
12	Sidorukun	136	26,74	5	Jarang
13	Siduwonge	698	29,43	24	Padat
	Kecamatan Randangan	5.215	181,52	29	Padat

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Wawancara dengan responden penelitian